

TIYA AGUSTINA DWIYANTI. 2026. Analisis Keterkaitan Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan pada Perekonomian Kabupaten Gunungkidul Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pembimbing Dwi Aulia Puspitaningrum.

ABSTRAK

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan menjadi sektor strategis di Kabupaten Gunungkidul karena memberikan kontribusi tertinggi dalam Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan menyerap tenaga kerja dalam jumlah besar. PDRB sektor ini terus meningkat pada 2019-2024, namun jumlah tenaga kerjanya mengalami fluktuasi. Penelitian ini bertujuan untuk 1) Menganalisis keterkaitan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada sektor ekonomi lain di Kabupaten Gunungkidul; 2) Menganalisis tren jumlah tenaga kerja yang bekerja di sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan tahun 2025-2030. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan data sekunder dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Gunungkidul dan Badan Pusat Statistik Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta berupa data PDRB ADHK (Atas Dasar Harga Konstan) tahun 2010 Kabupaten Gunungkidul tahun 2019-2024, tabel *input-output* Provinsi DIY tahun 2016, dan jumlah tenaga kerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan Kabupaten Gunungkidul tahun 2019-2024. Metode pengambilan data berupa dokumentasi dan pencatatan. Tabel *input-output* Kabupaten Gunungkidul diperoleh menggunakan metode RAS. Teknik analisis data yang digunakan adalah keterkaitan ke depan dan belakang, serta analisis tren. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Keterkaitan ke depan sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Gunungkidul lebih besar daripada keterkaitan ke belakangnya. Hal tersebut menunjukkan bahwa sektor ini memiliki ketergantungan rendah terhadap sektor hulu namun berpengaruh besar terhadap sektor hilir. *Output* sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan banyak digunakan sebagai *input* oleh sektor ekonomi lain, terutama sektor industri pengolahan untuk melakukan kegiatan produksi; 2) Metode *double exponential smoothing* paling sesuai untuk meramalkan jumlah tenaga kerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan di Kabupaten Gunungkidul. Hasil peramalan metode ini menunjukkan tren peningkatan jumlah tenaga kerja sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan hingga tahun 2030.

Kata kunci: analisis tren, keterkaitan ke belakang, keterkaitan ke depan, RAS.

Tiya Agustina Dwiyanti 2026. *Analysis of the Linkages of the Agriculture, Forestry, and Fisheries Sectors to the Economy of Gunungkidul Regency, Special Region of Yogyakarta. Supervised by Dwi Aulia Puspitaningrum.*

ABSTRACT

The agriculture, forestry, and fisheries sector was a strategic sector in Gunungkidul Regency because it contributed the highest to Gross Regional Domestic Product (GRDP) and absorbed a large workforce. The GRDP of this sector continued to increase in 2019-2024, but the number of workers fluctuated. This study aimed to 1) Analyze the relationship between the agriculture, forestry, and fisheries sector and other economic sectors in Gunungkidul Regency; 2) Analyze the trend in the number of workers working in the agriculture, forestry, and fisheries sector in 2025-2030. This research used a quantitative approach using secondary data from the Central Statistics Agency of Gunungkidul Regency and the Central Statistics Agency of the Special Region of Yogyakarta Province. These data included GRDP data at constant prices (ADHK) for Gunungkidul Regency from 2010 to 2019, input-output tables for Yogyakarta Province from 2016, and the number of workers in the agriculture, forestry, and fisheries sector in Gunungkidul Regency from 2019 to 2024. Data collection methods included documentation and recording. The input-output table of Gunungkidul Regency was obtained using the RAS method. The data analysis techniques used were forward and backward linkages, as well as trend analysis. The results of the study indicated that 1) The forward linkages of the agriculture, forestry, and fisheries sector in Gunungkidul Regency were greater than their backward linkages. This showed that this sector had a low dependence on the upstream sector but had a large influence on the downstream sector. The output of the agriculture, forestry, and fisheries sector was widely used as input by other economic sectors, especially the processing industry sector for production activities; 2) The double exponential smoothing method was most appropriate for forecasting the number of workers in the agriculture, forestry, and fisheries sector in Gunungkidul Regency. The forecast results from this method indicated an increasing trend in the number of workers in the agriculture, forestry, and fisheries sector until 2030.

Keywords: trend analysis, backward linkage, forward linkage, RAS.